

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi telah banyak diterapkan baik dibidang industri maupun pemerintahan, hal tersebut dapat terlihat dalam perkembangan dan pembangunan suatu desa dalam segi ekonomi, pendidikan maupun pelayanan (Sopiah and Agustina, 2018). Penerapan teknologi pada daerah pedesaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan desa terhadap masyarakat sehingga mengurangi pemikiran terhadap ketertinggalan desa yang biasa disebut dengan *smart village* (Rachmawati, 2018). Berkaitan dengan terbitnya Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang melahirkan kebijakan tentang dana Desa dan mengakibatkan peningkatan yang signifikan pada inovasi Desa Pintar (*smart village*) (Subekti and Damayanti, 2019).

Smart village merupakan suatu konsep desa pintar dengan maksud desa yang telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi seperti *smart government*, *smart community* dan *smart environment* (Herdiana, 2019). Penerapan *smart village* saat ini masih belum banyak diterapkan pada khususnya daerah Desa, salah satunya adalah Desa Suka Negeri Jaya yang berlokasi di Kabupaten Tanggamus dengan jumlah penduduk 1016 Jiwa dengan 226 Kepala Keluarga dan merupakan salah satu Desa yang menjadi bagian dari agenda Gubernur Lampung untuk menerapkan *smart village*. Berdasarkan jumlah penduduk tersebut tentunya pihak desa perlu meningkatkan layanan kepada masyarakat sebagai bentuk inovasi desa pintar. Proses pengolahan data pada Desa tersebut terbagi menjadi tiga bagian yaitu proses pencatatan data kependudukan, pencatatan data usaha desa,

penyampaian informasi mengenai kegiatan desa, secara keseluruhan pengolahan tersebut dilakukan dengan media tertulis maupun media teknologi *office*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala Desa diperoleh permasalahan seperti proses pengolahan data yang dilakukan secara keseluruhan masih manual yaitu dengan pencatatan pada buku maupun media cetak melalui media *office*, hal tersebut berdampak pada proses pengolahan data yang lambat, kerusakan data akibat data arsip berupa media kertas hingga kehilangan dan manipulasi data. Permasalahan berikutnya yaitu penyampaian informasi kepada masyarakat berupa kegiatan maupun pengumuman masih dilakukan menggunakan papan pengumuman ataupun menggunakan pamflet, sehingga dampak yang timbul yaitu tingginya biaya operasional dan cakupan informasi yang terbatas. Ketersediaan informasi tidak hanya sebagai media bagi internal desa akan tetapi juga bermanfaat bagi bidang Usaha Desa, hal tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sebagai media pemasaran produk olahan desa dengan tujuan sebagai fasilitas peningkatan ekonomi masyarakat dan menambah nilai jual produk yang dihasilkan oleh Desa serta pengenalan nilai-nilai adat dan budaya yang terdapat pada Desa tersebut. Permasalahan yang juga diangkat pada penelitian oleh (Subekti and Damayanti, 2019) yaitu belum optimalnya penerapan *smart village* di daerah pedesaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan mengangkat nilai bisnis yang mampu mendorong ekonomi masyarakat. Sehingga penerapan *smart village* mampu memberikan nilai jual terhadap produk yang diciptakan oleh masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang dapat diberikan yaitu dengan membangun sistem *smart village* berbasis *web*. Sehingga penerapan *smart village* diproses dengan melalui tiga konsep yaitu *smart government* sebagai bentuk pengolahan data dalam internal Desa seperti pengolahan data penduduk, data pemilihan kepala Desa dan pengolahan data permohonan surat. Konsep kedua yaitu *smart community* yang ditunjukkan untuk meningkatkan layanan masyarakat dalam mengembangkan Usaha Desa melalui produksi kerajinan dan lainnya yang memiliki nilai jual. Konsep berikutnya yaitu *smart environment* yang merupakan bagian dari pengolahan dan penyampaian informasi nilai-nilai adat dan budaya pada Desa (Herdiana, 2019). Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memberikan solusi berupa aplikasi berbasis *web* dengan beberapa fitur seperti pengolahan data kependudukan, pengolahan data Badan Usaha Milik Desa dan pengolahan data informasi dan pengumuman mengenai nilai Adat dan Budaya. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat topik dengan judul **“Penerapan *Smart Village* Dalam Peningkatan Pelayanan Masyarakat Menggunakan Metode *Web Engeneering*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana membangun aplikasi *smart village* untuk meningkatkan pelayanan masyarakat?
2. Bagaimana meningkatkan nilai ekonomi masyarakat dengan memberikan fitur pengolahan Badan Usaha Milik Desa ?

3. Bagaimana mempermudah penyampaian informasi, pengumuman lowongan pekerjaan serta tentang nilai adat dan budaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan yang dirancang yaitu :

1. Menghasilkan aplikasi *smart village* untuk meningkatkan pelayanan masyarakat berbasis *web*.
2. Membantu masyarakat untuk memasarkan dan mengenalkan hasil produksi olahan Usaha Milik Desa.
3. Mengoptimalkan penyampaian informasi, pengumuman lowongan pekerjaan serta tentang nilai adat dan budaya.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan sebagai berikut :

1. Pengolahan data *smart village* seperti data penduduk, surat, perubahan identitas penduduk dan pengolahan informasi kegiatan desa.
2. Hasil yang disampaikan berupa informasi pelayanan permohonan surat, informasi produk olahan Badan Usaha Milik Desa dan informasi tentang Adat dan Budaya.
3. Proses rekap data dapat dilakukan secara priode minggu, bulan dan tahun.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu membantu memudahkan Aparatur Desa dalam mengelola data Penduduk, data Surat dan

penyampaian informasi yang lebih akurat dan cepat serta dapat mengembangkan Desa dalam segi Pelayanan. Membantu Masyarakat dalam memperkenalkan dan memasarkan produk kerajinan yang di buat melalui Badan Usaha milik Desa, yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat.